

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan hari ini (27/01/23) berakhir di 6872,48 atau terkoreksi 0,38% secara harian. Sebanyak 315 saham melemah, 202 saham mengalami kenaikan dan 206 lainnya mendatar. Indeks sempat menyentuh level 6.932,71, melayang di level tertinggi satu bulan dan memperpanjang kenaikan dari sesi sebelumnya. Sore ini sebanyak 287 saham menguat, 219 saham menguat dan 191 saham stagnan. Nilai perdagangan tercatat hampir Rp 9,8 triliun dengan melibatkan lebih dari 17,9 miliar saham.

IHSG melemah karena investor cenderung wait and see menanti rilis data inflasi di dalam negeri dan pengumuman kebijakan suku bunga terbaru dari bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed).

Sementara itu di kawasan Asia-Pasifik cenderung bervariasi, di mana indeks ASX 200 Australia, Hang Seng Hong Kong, PSEI Filipina, Straits Times Singapura, KOSPI Korea Selatan, dan IHSG terpantau terkoreksi. Sedangkan untuk indeks Shanghai Composite China, BSE Sensex India, Nikkei 225 Jepang, KLCI Malaysia, dan Taiex Taiwan terpantau menguat. Hanya indeks SET Thailand yang cenderung stagnan.

Dow Jones Industrial Average turun 260,99 poin atau 0,77% menjadi 33.717,09. Indeks S&P 500 melorot 52,79 poin atau 1,30% menjadi 4.017,77. Nasdaq Composite turun 227,90 poin atau 1,96% menjadi 11.393,81.

News Highlight

- Perekonomian Jerman babak belur pada akhir 2022. Penyebabnya tidak lain karena dampak perang Rusia-Ukraina. Data resmi otoritas statistik Destatis pada Senin (30/1/2023) menunjukkan perekonomian utama Eropa itu berkontraksi 0,2% pada periode Oktober hingga Desember 2022 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.
- Persiapan peluncuran papan pemantauan khusus masih terus bergulir. Seiringan dengan itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyusun lini pasar untuk papan ini. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia Jeffrey Hendrik menuturkan untuk tahap pertama ini dan masa transisi, Bursa akan lebih dulu menerapkan metode hybrid. Dalam papan pemantauan khusus ini ada dua mekanisme yang dipakai. Untuk emiten yang masuk karena kriteria likuiditas perdagangan akan perdagangan secara periodic call auction. Dalam tahap pertama ini atau hybrid, mekanisme periodic call auction akan berlaku selama 2 sesi dalam 1 hari. Sedang ketentuan auto rejection di Rp 1 (Rp 1-Rp 10) atau 10% dan batas bawah di Rp 1.
- Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) mencatat, penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dalam rangka penempatan dana atas Program Pengungkapan Sukarela (PPS) pada bulan ini telah mencapai Rp 589,37 miliar dan US\$ 13,8 juta. DJPPR menyatakan transaksi penerbitan SUN tersebut telah dilakukan pada 24 Januari 2023 lalu. SUN yang ditawarkan adalah dua seri obligasi negara yang berdenominasi rupiah dan juga dolar Amerika Serikat. (Kontan)

Corporate Update

- **TRIN** - PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN) mengklaim rights issue yang dilakukannya telah menarik minat publik hingga mengalami oversubscribed. Dalam aksi korporasi ini, emiten pengembang properti yang dikenal dengan nama Triniti Land tersebut mematok harga pelaksanaan Rp 900 per saham. Selain itu, TRIN juga menerbitkan waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Lewat aksi ini, TRIN menghimpun sebesar 146.814.424 saham baru dan memperoleh dana segar sebesar Rp132,13 miliar. (Kontan)
- **WIKA** - Bank BTPN Syariah (BTPS) menuntaskan pengalihan 651.900 saham hasil buyback. Pelepasan saham treasuri tersebut dilakukan pada harga rata-rata Rp2.508 per lembar. Dengan begitu, perseroan meraup dana hasil penjualan saham treasuri Rp1,63 miliar. Menyusul pelaksanaan pengalihan saham treasuri itu, total perseroan telah menjual saham hasil buyback sebanyak 1.883.900 lembar. Dan, sisa saham treasuri tercatat sekitar 616.100 lembar. (Kontan)
- **OASA** - Saham beredar Maharaksa Biru Energi (OASA) berjumlah 6,34 miliar lembar. Itu menyusul penuntasan right issue maksimal 5,98 miliar eksemplar. Right issue itu dibanderol dengan harga pelaksanaan Rp100 per helai. Sebelum right issue tuntas, jumlah saham beredar Maharaksa Energi sekitar 358,60 juta unit. Lalu, mendapat limpahan dari pelaksanaan right issue 5,93 miliar lembar. Dan, jumlah penambahan saham tambahan sebanyak 57,21 juta eksemplar. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Februari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.90
01 Februari 2023	Inflation Rate YoY		5.51%
01 Februari 2023	Inflation Rate MoM		0.66%
01 Februari 2023	Tourist Arrivals YoY		336.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,872.48	-0.38%	0.32%
LQ45	945.43	-0.45%	0.88%
JII	584.96	0.15%	-0.52%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,257.58	-0.40%	3.41%
Consumer Cyclical	827.87	0.04%	-2.71%
Energy	2,154.29	-0.82%	-5.49%
Finance	1,416.58	-0.82%	0.12%
Healthcare	1,562.64	2.18%	-0.15%
Industrial	1,171.74	-0.60%	-0.22%
Infrastructure	849.56	-0.87%	-2.20%
Consumer Non Cyclical	737.36	0.25%	2.90%
Property & Real Estate	705.38	-0.71%	-0.83%
Technology	5,462.29	-1.37%	5.82%
Transportation & Logistic	1,769.80	-0.99%	6.49%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,717.09	-0.77%	1.72%
Nasdaq	11,393.81	-1.96%	8.86%
S&P	4,017.77	-1.30%	4.64%
Nikkei	27,430.19	-0.01%	5.12%
Hang Seng	22,190.27	0.55%	12.18%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,075	77.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.63	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center



Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.